

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aomori nebuta matsuri dan perayaan ogoh-ogoh di Bali adalah dua perayaan dari kebudayaan yang berbeda, namun ada beberapa sisi yang sama dari kedua perayaan tersebut. Dari sisi sistem penyelenggaraan kedua perayaan tersebut memang berbeda, aomori nebuta matsuri setelah mengarak boneka nebuta, boneka tersebut akan dihanyutkan di sungai, sedangkan dalam perayaan ogoh-ogoh di Bali, setelah mengarak boneka ogoh-ogoh, boneka tersebut akan dibakar. Kedua perayaan tersebut mempunyai perbedaan makna, masyarakat Jepang khususnya pada Prefektur Aomori, dengan menyelenggarakan perayaan atau festival aomori nebuta, masyarakat akan dijauhkan dari rasa kantuk/lelah pada musim panas, agar mereka terhindar dari gagal panen. Sedangkan masyarakat di Bali khususnya umat Hindu, dengan menyelenggarakan perayaan atau festival ogoh-ogoh, masyarakat percaya akan dijauhkan dari sifat iri, dengki dan sombong. Namun dari sisi makna, kedua perayaan dari Jepang dan Indonesia tersebut memiliki makna yang sama, yaitu untuk menghalau nasib buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan diatas. Hasil dari penelitian tersebut dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menghubungkan kajian makna yang telah diteliti dengan kajian filosofi aomori nebuta matsuri dan perayaan ogoh-ogoh.